

## ABSTRACT

### RISK FACTORS OF OBSTETRIC EMERGENCY FOR WOMEN IN THE OBSTETRIC AND GYNECOLOGY DIVISION IN DR. H. ABDUL MOELOEK HOSPITAL LAMPUNG IN 2018

By

JOSEPIN KEVINA INKA WIJAYA

**Background:** Obstetric emergency is a life-threatening health condition that occurs in pregnancy during and after delivery. Early detection of symptoms and danger signs during pregnancy is the best effort to prevent the completion of the safety problems of pregnant women. Predisposing factors or risk factors and the presence of concomitant complications should be known from the beginning so that maximum efforts can be made to prevent severe disruption of pregnancy and the safety of the mother and baby.

**Objectives:** The aim of the research is to give description about risk factors for parity, age, height, type of delivery, history of maternal disease in cases of premature rupture of membranes, preeclampsia-eclampsia, placenta previa, to determine the level of risk based on Poedji Rochjati score cards and obstetric emergency relationships with Poedji Rochjati score cards.

**Method:** A descriptive study with cross sectional approach to 116 medical record data. The sampling technique is consecutive sampling, by one of these cases premature rupture of membranes, preeclampsia-eclampsia, and placenta previa.

**Results:** The prevalence of premature rupture of membranes is 45.7%, severe eclampsia preeclampsia is 43.1%, and placenta previa is 11.2%. The highest prevalence of risk factors is 20-35 years (69%), primipara (62.1%), TB> 145cm (62.1%), spontaneous delivery (47.4%), history of hypertension (36.2%), High Risk Pregnancy category (84.5%) %).

**Conclusion:** There are several risk factors that can cause obstetric emergencies such as parity, age, height, type of delivery, history of maternal disease.

**Keywords:** Obstetric Emergency, Poedji Rochjati Score Card, Risk factors

## ABSTRAK

### GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEGAWATDARURATAN OBSTETRI PADA IBU BERSALIN YANG MASUK DI BAGIAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI DI RSUD DR. H ADBUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2018

Oleh

JOSEPIN KEVINA INKA WIJAYA

**Latar Belakang:** Kegawatdaruratan obstetrik yaitu kondisi kesehatan yang mengancam jiwa yang terjadi dalam kehamilan atau selama dan sesudah persalinan. Deteksi dini gejala dan tanda bahaya selama kehamilan merupakan upaya terbaik untuk mencegah terjadinya gangguan yang serius terhadap kehamilan ataupun keselamatan ibu hamil. Faktor predisposisi atau faktor risiko dan adanya penyulit penyerta sebaiknya diketahui sejak awal sehingga dapat dilakukan berbagai upaya maksimal untuk mencegah gangguan yang berat terhadap kehamilan dan keselamatan ibu maupun bayi yang dikandungnya.

**Tujuan:** Deskripsi mengenai faktor risiko paritas, usia, tinggi badan, jenis persalinan, riwayat penyakit ibu pada kasus ketuban pecah dini, preeklamsi-eklamsia, plasenta previa, untuk mengetahui tingkat risiko berdasarkan kartu skor Poedji Rochjati dan hubungan kegawatdaruratan obstetri dengan berdasarkan kartu skor Poedji Rochjati.

**Metode:** Studi deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 116 data rekam medis dengan teknik *consecutive sampling*. Sasaran penelitian ini adalah ibu dengan diagnosis kasus ketuban pecah dini, preeklamsi-eklamsia, dan plasenta previa.

**Hasil:** Prevalensi ketuban pecah dini 45.7%, Preeklamsia berat-eklamsia 43.1%, dan plasenta previa 11.2%. Untuk prevalensi faktor risiko yang tertinggi yaitu 20-35 tahun (69%), primipara (62.1%), TB >145cm (62.1%), persalinan spontan (47.4%), riwayat hipertensi (36.2%), kategori Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (84.5%).

**Simpulan:** Terdapat beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan kegawatdaruratan obstetri seperti usia, paritas, tinggi badan, riwayat penyakit, jenis persalinan dan terdapat hubungan antara kegawatdaruratan obstetri dengan tingkat kehamilan berisiko berdasarkan kartu skor Poedji Rochjati ( $p\text{-value} = 0,000$ ).

**Kata Kunci:** Faktor risiko, Kartu Skor Poedji Rochjati, Kegawatdaruratan Obstetri